

Sosialisasi Pembuatan Handsanitizer Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa
Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu

¹Siti Zahara Saragih, ²Rahma Muti Ah, ³Junita, ⁴Rohana

^{1,2,3,4}Universitas Labuhanbatu

E-mail : ¹sitizaharasaragih@gmail.com, ²rmuthea5@gmail.com,
³neetamawar@gmail.com, ⁴hanasyarif85@gmail.com

Corresponding Author : rmuthea5@gmail.com

Abstrak

Hand sanitizer adalah cara praktis untuk membersihkan tangan dari kuman yang menempel, namun kebiasaan ini tidak dilakukan oleh masyarakat luas dikarenakan harga yang tinggi dan banyaknya permintaan. *Hand sanitizer* merupakan bahan yang sudah menjadi kebutuhan di masyarakat dalam pandemi covid-19. Perilaku hidup sehat dan bersih adalah upaya dalam mencegah penularan covid-19, dengan menggunakan masker, sabun cuci tangan serta cairan antibakterial sebagai proteksi untuk mencegah virus masuk ke dalam tubuh. Pengabdian masyarakat ini bertujuan sebagai salah satu upaya dalam pencegahan virus covid-19 pada masa pandemic di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu. Hal ini disebabkan karena pada kenyataannya, masih terdapat masyarakat yang abai terhadap peraturan pemerintah seperti tidak menggunakan masker, tidak mencuci tangan dan tidak menggunakan *Hand sanitizer*. Oleh karena itu sosialisasi *Hand sanitizer* dari bahan alam ini dapat menjadi trobosan baru dalam pemanfaatan sumber daya alam serta menumbuhkan kebiasaan mencuci tangan di masyarakat, terkhusus masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu. Metode sosialisasi yang digunakan adalah metode langsung yang disampaikan dengan pemaparan materi dan simulasi praktek pembuatan *Hand sanitizer*. Apresiasi dan antusias masyarakat cukup baik sehingga dapat dikatakan sosialisasi berjalan dengan lancar serta keefektifan fungsi *Hand sanitizer* dalam membunuh bakteri juga sangat diperhitungkan sesuai dengan anjuran Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (World Health Organization) yaitu mengandung alkohol dengan konsentrasi kurang lebih 70%.

Kata Kunci: Sosialisasi, Handsanitizer, Covid-19

Pendahuluan

Pada masa ini masyarakat dihadapkan dengan adanya penyakit menular yang telah menjadi penyebab utama kematian jutaan manusia yaitu COVID-19. Berdasarkan data pemerintah Indonesia dapat diketahui bahwa penyebaran COVID-19 di Indonesia sangat cepat dan bahkan jumlah kasusnya pun sekarang sudah melampaui jumlah kasus COVID-19 di China. Penambahan jumlah kasus yang terjadi dengan waktu yang singkat sehingga membutuhkan penanganan cepat. Ditambah lagi penyebaran virus ini sangat mudah menginfeksi siapapun tanpa melihat golongan usia.

Pemerintah sudah memberlakukan protokol kesehatan akan tetapi belum sepenuhnya ditaati oleh masyarakat, masih banyak yang mengabaikan protokol kesehatan. Dalam hal ini pemerintah tidak bisa bergerak sendiri untuk menanggulangi wabah Covid-19. Perlu bantuan dari masyarakat untuk mengurangi penyebaran. Penggunaan *Hand sanitizer* di masa pandemi Covid-19 ini menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan virus ini.

Desa Tanjung Medan merupakan sebuah Desa yang terletak di Kabupaten Labuhanbatu. masyarakat di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu masih sering menganggap remeh virus ini, banyak masyarakat yang mengabaikan Protocol kesehatan. Selain itu beberapa tidak memahami makna dari protokol kesehatan, yang akan berdampak pada tata cara penerapan protokol kesehatan yang tepat. Mulai dari penggunaan masker yang salah, budaya cuci tangan yang tidak baik dan lain sebagainya.

Alasan kenapa memilih Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu karena masyarakat didalamnya terutama ibu-ibu Pemerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) dan ibu-ibu lainnya yang ada di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu kurang maksimal dalam kepedulian terhadap pencegahan covid 19 serta mengabaikan protokol kesehatan dan tidak rajin mencuci tangan atau menggunakan *Hand sanitizer*.

Ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepedulian dan kemampuan dan pemberdayaan masyarakat dalam memutus rantai penyebaran covid yaitu Sosialisasi pembuatan *Hand sanitizer*, kegiatan ini bertujuan melatih ibu-ibu Pemerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat(PKK) dan ibu-ibu lainnya yang ada di Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu agar dapat memanfaatkan potensi usaha ini di masa pandemic sebagai upaya meningkatkan kesehatan keluarga. Tujuan lain kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai perilaku sehat yang akan menjadi salah satu upaya untuk era adaptasi baru di masa pandemi.

Hand sanitizer merupakan suatu produk sediaan cair yang penggunaannya tanpa menggunakan air. Produk ini berfungsi sebagai pemberi aroma yang sehat dan segar pada tangan sekaligus dapat membunuh kuman, yang saat ini banyak digemari oleh masyarakat untuk pemeliharaan kebersihan dan kesehatan tangan, serta mencegah pencemaran kuman pada saat hendak konsumsi makanan. sehingga sangat potensial untuk dikembangkan menjadi suatu produk.

Metode Pelaksanaan

Metode sosialisasi yang digunakan pada kegiatan kali ini adalah sosialisasi langsung. Sosialisasi tersebut berupa pemamparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu aspek kesehatan. Metode ini dipilih karena dirasa lebih efektif dalam menyampaikan materi tentang manfaat daun serai dan lidah buaya sebagai anti bakterial terutama pada bakteri *Staphylococcus aureus*. Sehingga materi yang disampaikan dapat tersusun secara sistematis dengan menggunakan fasilitas media power point. Selain penyampaian materi pada sosialisasi kali ini dilakukan juga simulasi pembuatan *Hand sanitizer*. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Pengabdian Masyarakat dan warga Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu yang diwakili oleh ibu-ibu Pemerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) di setiap RW.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada tanggal 06 Agustus 2021 sampai dengan 07 Agustus 2021, yang dilaksanakan di Desa Tanjung Medang, Kabupaten

Labuhanbatu. Pengabdian Masyarakat ini tentunya melibatkan para dosen dan mahasiswa/i Universitas Labuhanbatu yang dibantu perangkat desa untuk menginformasikan kegiatan sosialisasi ini kepada masyarakat untuk hadir agar berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan seksama.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pembuatan *Hand sanitizer* yang pertama yaitu memberikan pelatihan terlebih sebagai langkah-langkah pembuatan, langkah tersebut sebagai berikut:

a) Langkah Pelatihan Pembuatan *Hand sanitizer*

Pelatihan pembuatan *Hand sanitizer* ini dilakukan agar warga Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu dapat membuat sendiri handsanitizer alami di rumah selama pandemi covid-19, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Alkohol dituangkan kedalam wadah sebanyak 200ml $\frac{3}{4}$ gelas
2. Campurkan air rebusan serai sebanyak 25ml atau $\frac{1}{8}$ gelas
3. Aduk hingga larut dan tuangkan lidah buaya sebanyak 25ml atau $\frac{1}{8}$ gelas
4. Aduk kembali hingga larut, tambahkan esen/parfum secukupnya lalu aduk kembali hingga semua merata

b) Penyampaian Panduan Pembuatan *Hand sanitizer*

Penyampaian pembuatan *Hand sanitizer* dimulai dengan pengenalan alat-alat yang digunakan diantaranya gelas kimia, pipet tetes, batang pengaduk dan wadah plastik. Gelas kimia digunakan sebagai alat ukur atau patokan volume yang digunakan dalam pembuatan *Hand sanitizer* walaupun pada skala laboratorium gelas kimia tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur karena tidak presisi. Pipet digunakan untuk memindahkan cairan dalam skala kecil dan batang pengaduk digunakan untuk mencampurkan bahan-bahan yang sudah dilarutkan. Digunakan wadah plastik agar meminimalisir kontak alkohol berkonsentrasi tinggi dengan wadah, karena alkohol dapat menyebabkan korosi apabila bereaksi dengan wadah aluminium.

Bahan yang digunakan dalam pembuatan *Hand sanitizer* ini diantaranya adalah alkohol 90%, digunakan alkohol 90% karena target akhir konsentrasi *Hand sanitizer* yaitu 70% sehingga dengan penambahan bahan-bahan lain akan menurunkan konsentrasi alkohol. Bahan alam yang digunakan yaitu lidah buaya dan daun serai yang sama-sama memiliki fungsi antibakteri, selain itu ditambahkan pula esen dengan aroma lavender.

Proses pembuatan *Hand sanitizer* dijelaskan secara bertahap. Di mana tahapan pertama yaitu penakaran volume alkohol yang dibutuhkan. Volume alkohol yang akan digunakan terlebih dahulu dihitung melalui rumus pengenceran di mana target akhir konsentrasi berupa alkohol 70 %.

Alkohol dapat mendenaturasi protein dari sel bakteri dibuat dalam campuran 70% - 90%. Berdasarkan perhitungan digunakan alkohol 90% pada pembuatan *Hand sanitizer* ini sebanyak 200 ml atau $\frac{3}{4}$ gelas minum.

Selanjutnya alkohol dalam wadah ditambahkan dengan air yang sudah dididihkan dengan campuran daun serai sebanyak 20 ml. Air ditambahkan untuk membantu proses denaturasi, karena alkohol dalam bentuk absolut tidak dapat mendenaturasi protein pada

bakteri. Serai (*Cymbopogon citratus*) merupakan salah satu bahan alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai antiseptik karena mengandung bahan aktif pengganti alkohol. Minyak atsiri yang terkandung dalam serai memiliki khasiat sebagai analgesik, antidepresi, diuretik, deodoran, antipiretik, insektisida, tonik, antiradang, fungisida, antiparasit, antibakteri dan antiseptik. Selain itu bau serai yang khas dapat menambah daya tarik pada bau cairan *Hand sanitizer* yang dihasilkan.

Bahan yang ditambahkan selanjutnya adalah cairan lidah buaya yang didapatkan dengan cara diambil bagian dagingnya dan diperas menggunakan kain. Cairan lidah buaya digunakan sebanyak 30 ml. Lidah buaya (*Aloe vera L.*) mengandung saponin yang bersifat antiseptik dan memiliki kemampuan membersihkan. Lidah buaya juga mengandung accemaman yang fungsinya sebagai anti virus, anti bakteri dan anti jamur. Accemaman juga dapat menghilangkan sel tumor dan meningkatkan daya tahan tubuh. Lidah buaya juga dapat membuat tekstur cairan menjadi seperti gel. Semua bahan yang sudah dimasukkan dalam wadah terus diaduk sehingga cairan menjadi homogen. Dihasilkan *Hand sanitizer* dalam bentuk semi gel, hal ini diperkirakan karena komposisi penambahan air lebih banyak dibandingkan dengan penambahan lidah buaya sehingga gel tidak terbentuk sempurna.

Namun konsentrasi yang dihasilkan sesuai dengan perhitungan awal dengan konsentrasi *Hand sanitizer* 70% yang dilihat dari segi efektifitas dirasa cukup baik dalam membunuh bakteri dan kuman. Pengemasan *Hand sanitizer* ini dilakukan dalam wadah 100 ml. Dari 1000 ml alkohol 90% diperoleh kurang lebih sepuluh botol untuk kemudian dibagikan kepada ibu-ibu Pernerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu.



Gambar 1. Keterangan : Proses Pembuatan *Hand sanitizer*



Gambar 2. Keterangan : Proses Pengemasan *Hand Sanitizer*

1. Manfaat pembuatan *Hand sanitizer* alami di bidang sosial

Penyuluhan pembuatan *Hand sanitizer* ini diikuti oleh ibu-ibu Pemerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu. dimana didalamnya juga ikut serta masyarakat setempat tersebut memiliki andil besar dalam pergerakan warga dalam berbagai bidang. Ibu-ibu Pemerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) yang ikut terjun langsung dalam praktek pembuatan *Hand sanitizer* yang kami lakukan menjadi bukti apresiasi dan antusias pihak terkait dalam menerapkan langkah-langkah pembuatan *Hand sanitizer* tersebut, dengan rencana Sosialisasi pembuatan handsanitizer yang dilanjutkan pada ibu-ibu Pemerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) dan masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu.

Hal ini dapat menjadi langkah sosialisasi yang baik bagi ibu-ibu Pemerdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) dan masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu dalam mengadakan kegiatan yang bermafaat sekaligus menambah pengetahuan. Penyuluhan ini menjadi ladang berbagi baik berupa pengetahuan mengenai pembuatan *Hand sanitizer* kepada masyarakat maupun lebih jauhnya lagi diadakan pembagian *Hand sanitizer* alami yang telah di sosialisasikan oleh pengabdian masyarakat.

2. Manfaat pembuatan *Hand sanitizer* alami dalam bidang ekonomi

Pada masa pandemi covid-19 ini *Hand sanitizer* menjadi kebutuhan yang cukup penting, terutama saat keluar rumah dan berinteraksi dengan banyak orang. Pada awal mula pandemi covid-19 berlangsung *Hand sanitizer* menjadi barang yang laku keras di pasaran sehingga terjadi kelangkaan dan mengalami lonjakan harga. Harga *Hand sanitizer* yang cukup tinggi ini menyebabkan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu di masa pandemi covid-19 ini. daya beli masyarakat berkurang dan terkesan menjadi abai dalam pencegahan penularan covid 19.

Bagi masyarakat ekonomi rendah dan menengah pembelian *Hand sanitizer* ini dirasa kurang penting mengingat harganya yang cukup tinggi namun bukan kebutuhan primer bila dibandingkan dengan kebutuhan pokok seperti pangan dan sandang. Sehingga inovasi

pembuatan *Hand sanitizer* alami ini menjadi solusi bagi masyarakat ekonomi rendah dan menengah agar dapat menggunakan *Hand sanitizer* tanpa harus membeli dengan harga yang cukup tinggi. Pemanfaatan bahan alam yaitu sereh dan lidah buaya yang sudah tersedia di lingkungan Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu sekaligus memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada. Efektifitas dalam membunuh bakteri pada pembuatan *Hand sanitizer* yang dibuat oleh Pengabdian Masyarakat juga dapat dijadikan ladang ekonomi melalui penjualan *Hand sanitizer* oleh masyarakat, sehingga selain bisa membantu menekan harga *Hand sanitizer* yang dibutuhkan sebagai upaya pencegahan covid 19, dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu di masa pandemi covid-19 ini.

Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi pembuatan *Hand sanitizer* dari lidah buaya dan daun serai ini mendapatkan respon baik serta antusias dari warga Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu yang terlibat dalam pertemuan sosialisasi, mulai dari aparat desa, warga masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK). Produk tersebut langsung diaplikasikan, dengan simulasi percobaan oleh salah satu responden dari warga. Produk yang dibuat dapat langsung diaplikasikan karena terbuat dari bahan alam. Proses pembuatan *Hand sanitizer* dijadikan program tambahan rutinan oleh ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat (PKK) sebagai konsumsi pribadi dan atau pemanfaatannya dalam bidang kesehatan, ekonomi sebagai produk layak jual dan terjangkau, serta tambahan ilmu pengetahuan tentang pembuatan *Hand sanitizer* alam ini, dapat dipertanggungjawabkan dengan dasar perhitungan yang sudah dilakukan, sehingga menghasilkan *Hand sanitizer* yang sesuai dengan ketentuan WHO. Sehingga masyarakat Desa Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu kembali tersadarkan bagaimana menerapkan pola hidup sehat dengan penggunaan *Hand sanitizer*, sebagai anti bakterial.

Daftar Pustaka

- Kurang, R.Y., Dollu, E.A. dan Alelang, I.F. (2020). Pelatihan Pembuatan *Hand sanitizer* dari Bahan Alami di Desa Otvai. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*. 1 (1). 137-142.
- Utami, P.R. dan Octavia, D.R. (2020). Pelatihan Pembuatan Handsanitizer dan Pembagian “Siaga Kit” Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Lamongan. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*. 5(2), 477 – 485.
- Yanti, Etri, Nova Fridalni, dan Harmawati. 2020. Mencegah Penularan Virus Corona. *jurnal Abdimas Saintika* Vol. 2 No.1, 33-39.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economic and Business*, 4 (2) 384–388.
- Yunus, N. R., dan Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227–238